

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Ada beberapa jenis metode penelitian yang ditawarkan dalam metodologi penelitian, namun tentu tidak harus semua digunakan untuk suatu penelitian, karena tergantung dari sesuai atau tidaknya dengan penelitian yang akan dilakukan. Seperti dalam penelitian ini akan lebih sesuai apabila menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pertimbangan bahwa tujuan penelitian ini tidak lain untuk (1) mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandra data yang ada (2) mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan (3) mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi sasaran penelitian dalam memecahkan masalah, sebagai bahan penyusunan rencana dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Ada beberapa jenis penelitian yang termasuk ke dalam penelitian deskriptif, yaitu : Penelitian survai, penelitian kasus, penelitian perkembangan, penelitian tindak lanjut, penelitian analisis dokumen/analisis isi, studi waktu dan gerak, dan studi kecenderungan. Adapun dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan yang sudah diuraikan diatas, termasuk ke dalam penelitian survai.

Ciri-ciri penelitian survai oleh Yatim Riyanto (2001:19) dijelaskan sebagai berikut.

Data survai dapat dikumpulkan dari seluruh populasi, dapat pula dari hanya sebagian saja dari populasi. Untuk suatu hal data yang sifatnya nyata. Mengandalkan teknik pengumpulan data yang berupa kuesioner dan wawancara berstruktur.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan yang berkaitan dengan penelitian, maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan, yaitu upaya untuk memperoleh keterangan ilmiah yang bersumber dari buku-buku karya para ahli, dokumen-dokumen, karya ilmiah, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan

Studi Lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan, yaitu dengan cara :

- a. Observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kondisi nyata objek dan kegiatan yang dilakukan.
- b. Wawancara, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan para pelaku yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti guna mendapatkan data yang tidak dapat diperoleh dari observasi maupun dokumen. Untuk keperluan wawancara tersebut digunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara.
- c. Kuesioner/angket, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan penyebaran kuesioner/angket, dimana penulis

mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan alternatif jawaban yang sudah tersedia.

C. Pengembangan Instrumen

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari persepsi siswa dan penilaian pengawas tentang kinerja profesional guru pembimbing. **Pertama**, Instrumen Kinerja Profesional Guru Pembimbing yang akan digunakan untuk mengumpulkan data merupakan kuesioner yang dikembangkan oleh Furqon, dkk.

Konstruk kinerja profesional guru tersebut dapat dimanfaatkan pula untuk suatu studi, seperti yang dijelaskan oleh M. Solehuddin (2000 : 40-41) sebagai berikut.

Perumusan kinerja profesional guru pembimbing ... dilakukan melalui suatu studi yang komprehensif dengan melibatkan penggunaan data dan informasi yang kompleks dan beragam baik jenis, sumber, maupun teknik untuk mengumpulkannya. ... rumusan Kinerja profesional guru pembimbing yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, seperti untuk kepentingan studi.

Memperhatikan alur kegiatan pengembangan konstruk kinerja profesional guru pembimbing tersebut, berarti instrumen kinerja profesional guru pembimbing sesuai sekali untuk digunakan dalam penelitian ini, karena instrumen tersebut sudah teruji validitasnya, disamping lebih mempunyai bobot ilmiah yang tinggi. Pertimbangan lain, apabila dibuat instrumen baru untuk kepentingan penelitian yang sama maka tidak akan ada perbedaan yang sangat berarti.

Melihat upaya yang dilakukan dalam merumuskan konstruk instrumen kinerja profesional guru pembimbing ini dapat dikatakan bahwa instrumen ini

disusun dengan cukup teliti. Melalui review dan revisi sehingga menghasilkan suatu konstruk yang semula ada 7 aspek, akhirnya jadi ada 9 aspek. Dalam hal ini Furqon dkk (2000:84) menjelaskan : “ Konstruk kinerja profesional guru pembimbing yang sudah dikembangkan pada tahap satu, direview dan direvisi kembali pada awal tahap dua. Langkah ini menghasilkan rumusan konstruk baru yang terdiri atas 9 aspek (semula hanya 7 aspek) ”.

Kisi-kisi Instrumen Kinerja Profesional dalam bentuk angket/kuesioner secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2 :

Kisi-kisi Instrumen Kinerja Profesional untuk Siswa

NO.	ASPEK KINERJA	SUB-ASPEK (INDIKATOR)	NOMOR ITEM	
			(+)	(-)
01	Hubungan Antar Pribadi	a. Penerimaan dan penghargaan terhadap orang lain	2	5
		b. Kecenderungan untuk membantu orang lain	14,4	12
		c. Empati terhadap masalah	29	
		d. Keterbukaan dan ketulusan	20	18
		e. Kehangatan dan perhatian		
		f. Stabilitas emosi	31	8
02	Etos Kerja dan Komitmen Profesional	a. Motivasi berprestasi	1	10
		b. Komitmen terhadap profesi bimbingan	39	24
		c. Ulet menghadapi rintangan		
		d. Kemandirian dalam bekerja	22	34
		e. Kepedulian terhadap organisasi profesi		
03	Etika dan Moral dalam Berprilaku	a. Agama sebagai acuan moral	17,21	33,40
		b. Norma budaya sebagai acuan moral	11	27
		c. Kode etik profesi bimbingan	42	35
04	Dorongan dan Upaya Pengembangan Diri	a. Dorongan dan upaya untuk meningkatkan kemampuan		
		b. Partisipasi dalam kegiatan ilmiah		
		c. Gemar melakukan penelitian dan evaluasi		
		d. Menelaah hasil penelitian dan karya ilmiah		
05	Kemampuan pemecahan masalah dan penyesuaian diri	a. Pemahaman terhadap berbagai situasi baru dan permasalahan yang dihadapi	9	23
		b. Kemampuan untuk mencari dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi		15,38
		c. Kemampuan untuk menyesuaikan diri secara sehat dengan berbagai tuntutan lingkungan	3,28	

06	Upaya pemberian bantuan kepada siswa	a. Penyelenggaraan bantuan terhadap siswa dalam menyusun rencana individual b. Penyelenggaraan kegiatan bimbingan kelas/kelompok c. Penyelenggaraan layanan konseling khusus terhadap siswa yang memerlukan	13,41,16,19 25 30,32	6,36 7,26,37
07	Manajemen BK di sekolah	a. Menyusun program BK di sekolah b. Mengorganisasikan mengadministrasikan program c. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan dan hasil bimbingan		
08	Instrumentasi bimbingan	a. Pengembangan instrumen bimbingan b. Pengadministrasian dan pengolahan hasil-hasil pengukuran c. Pemanfaatan hasil pengukuran untuk BK		
09	Penyelenggaraan Layanan Bimbingan	a. Penyelenggaraan layanan konsultasi bagi staf sekolah dan pihak lain yang memerlukan b. Keterlibatan dalam kegiatan sekolah yang memerlukan urunan personil bimbingan c. Perlibatan pihak-pihak terkait dalam penyelenggaraan bimbingan		

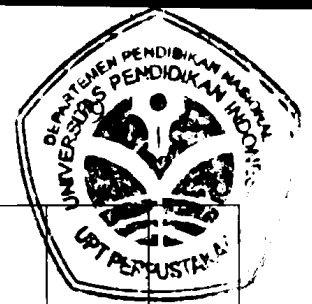
Kedua, penilaian pengawas digunakan instrumen penilaian sebagai berikut :

PENILAIAN BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Nama Sekolah :
2. Alamat Sekolah :
3. Kodya/Kabupaten :
4. Hari / Tanggal :

No	KOMPONEN	CARA MENILAI	RENTANG NILAI	JAWABAN		NILAI	KET.
				YA/ ADA	TIDAK		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Guru B & K	a. Guru B & K yang berlatar belakang pendidikan BP/Bk atau yang relevan atau yang berpengalaman lebih 5 tahun dengan jumlah sesuai dengan jumlah sesuai ratio murid (1-150). b. Bukan berlatar belakang B & K tetapi	91 – 100 75 – 90				

		berpengalaman lebih 5 tahun, sesuai ratio 1-150				
		c. Bukan berlatar belakang BP/BK pengalaman kurang 5 tahun	55 – 74			
		d. Bukan berlatar belakang B & K	21 – 54			
		e. Tidak ada	... - 20			
2	Struktur Organisasi	a. Ada dan dilengkapi uraian tugas.	91 – 100			
		b. Struktur saja	75 – 90			
		c. Catatan-catatan pelaksanaan	55 – 74			
		d. Tidak ada struktur dan uraian pelaksanaan	21 – 54			
3	Program B & K	a. Ada program dan diagram pelaksanaan	91 – 100			
		b. Ada program saja & catatan pelaksanaan tidak lengkap	75 – 90			
		c. Ada program saja	55 – 74			
		d. Ada hanya catatan	21 – 54			
		e. Tidak ada catatan	... - 20			
4	Ruang B & K	a. Ada ruang tamu/tunggu dan ruang konsul terpisah	91 – 100			
		b. Ada ruang tunggu/tamu dan ruang konsul tidak ada	75 – 90			
		c. Ada ruang tamu saja/ada ruang konsul saja	55 – 74			
		d. Hanya ada meja kursi untuk konsul	21 – 54			
		e. Tidak ada	... - 20			
5	Buku Pribadi	a. Seluruh siswa memiliki buku pribadi di isi lengkap	91 – 100			
		b. > 50 %	75 – 90			
		c. < 50 %	55 – 74			
		d. 25 %	21 – 54			
		e. Tidak ada sama sekali	... - 20			
6		a. Seluruh siswa yang berkasus dan diisi lengkap	91 – 100			
		b. > 50 %	75 – 90			
		c. < 50 %	55 – 74			
		d. 25 %	21 – 54			
		e. Ada Siswa yang berkasus tapi tidak dimasukkan kartu kasus/tidak ada kartu kasus.	... - 20			



7	Catatan Kasus	<p>a. Kasus-kasus dicatat dalam buku kasus lengkap dengan siswa, jenis kasus, tanggal, tempat kejadian, penanganan, penyelesaian, tindak lanjut.</p> <p>b. Catatan berisi nama pelanggar, tanggal dan tempat kejadian tanpa catatan dan penanganan</p> <p>c. Tanpa tindak lanjut</p> <p>d. Catatan tidak lengkap</p> <p>e. Tidak ada catatan apapun</p>	<p>91 – 100</p> <p>75 – 90</p> <p>55 – 74</p> <p>21 – 54</p> <p>... - 20</p>				
8	Peta Kelas	<p>a. Membuat peta kelas dengan mencatat tingkat kerawanan dan jenis kerawanan</p> <p>b. Membuat peta kelas mencatat seadanya</p> <p>c. Membuat peta kelas jauh</p> <p>d. Tidak membuat, catatan saja</p> <p>e. Tidak membuat peta hanya dicatat dan tidak teratur</p>	<p>91 – 100</p> <p>75 – 90</p> <p>55 – 74</p> <p>21 – 54</p> <p>... - 20</p>				
9	Peta Siswa	<p>a. Membuat nama siswa dengan catatan nama siswa dengan tingkat kerawanan dan jenis kerawanan</p> <p>b. Membuat nama siswa tiap kelas yang rawan tanpa urutan tingkat-tingkat kerawanan dan jenis kerawanan</p> <p>c. Mencatat nama siswa saja tanpa data, kelas dan kerawanannya</p> <p>d. Hanya catatan nama saja</p> <p>e. Tidak membuat nama siswa</p>	<p>91 – 100</p> <p>75 – 90</p> <p>55 – 74</p> <p>21 – 54</p> <p>... - 20</p>				
10	Sosiogram	<p>a. Membuat sosiogram untuk seluruh siswa</p> <p>b. > 50 %</p> <p>c. < 50 %</p> <p>d. Survei 25 %</p> <p>e. Tidak membuat</p>	<p>91 – 100</p> <p>75 – 90</p> <p>55 – 74</p> <p>21 – 54</p> <p>... - 20</p>				
11	Laporan	a. Melaksanakan laporan	91 – 100				

		rutin maupun insidental (tertulis)				
		b. Hanya laporan bulanan tidak tertulis	75 – 90			
		c. Melaksanakan laporan tidak tertulis	55 – 74			
		d. Melapor tidak tertulis	21 – 54			
		e. Tidak melapor	... - 20			
		J u m l a h				

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua unit analisis yang ingin diteliti dalam suatu penelitian, baik lembaga atau institusi maupun dalam wujud manusia. Sehubungan dengan hal tersebut Sudjana (1975:5) menjelaskan bahwa :

Totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif ; daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan populasi. Adapun sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel.

Adapun pupulasi dalam penelitian ini adalah guru pembimbing SLTP di Wilayah Kecamatan Lembang. Jumlah guru pembimbing sebanyak 60 Orang.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, yaitu sebanyak 15 Orang. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Sudjana (1975:163) bahwa : “Sampling purposif dikenal juga sebagai sampling dilakukan berdasarkan, pertimbangan perorangan atau pertimbangan penulis”.

E. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data selanjutnya diolah dengan ketentuan-ketentuan yang sudah disiapkan. **Pertama,**

pengolahan data kinerja profesional guru pembimbing, digunakan instrumen pengukuran yaitu instrumen pengukuran untuk siswa.

- a. Tujuan : Untuk mengukur kinerja guru pembimbing dalam aspek : hubungan antar pribadi, etos kerja dan komitmen profesional, etika dan moral dalam berperilaku, dorongan dan upaya pengembangan diri, kemampuan pemecahan masalah dan penyesuaian diri, upaya pemberian bantuan kepada siswa, manajemen BK di sekolah, Instrumen Bimbingan, serta penyelenggaraan Layanan Bimbingan.
- b. Nara Sumber : Siswa.
- c. Sifat : evaluasi eksternal
- d. Bentuk : Angket dengan jawaban dalam tiga pilihan option ya, ragu-ragu dan tidak.
- e. Pengerjaan : memberi tanda silang pada lembar jawaban sesuai dengan tanggapan guru pembimbing atas pernyataan-pernyataan dalam angket
- f. Penilaian : Jawaban ya di beri nilai 3, jawaban ragu-ragu 2 dan jawaban tidak satu. Skor dijumlah secara keseluruhan dan peraspek.
- g. Penafsiran :

86 % - keatas	Sangat tinggi
71 % - 85 %	Tinggi
56 % - 70 %	Sedang
41 % - 55 %	Kurang
kurang 40 %	Kurang sekali

Kedua, Penafsiran untuk penilaian kinerja profesional guru pembimbing sebagai berikut :

86 - keatas	Sangat tinggi
71 - 85	Tinggi
56 - 70	Sedang
41 - 55	Kurang
kurang 40	Kurang sekali

